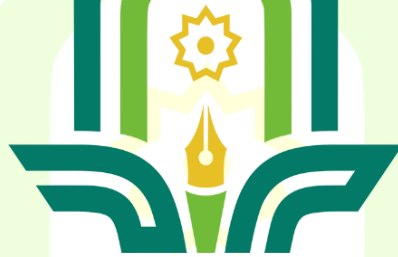


**PENGARUH PEMAHAMAN ORANG TUA
TERHADAP KESEHATAN ANAK USIA DINI DI TK
SALIMA BATANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

SANIA ASYIFA NIDA

NIM. 2420008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH PEMAHAMAN ORANG TUA
TERHADAP KESEHATAN ANAK USIA DINI DI TK
SALIMA BATANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

SANIA ASYIFA NIDA

NIM. 2420008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SANIA ASYIFA NIDA**

NIM : **2420008**

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMAHAMAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN ANAK USIA DINI DI TK SALIMA BATANG**

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



SANIA ASYIFA NIDA

NIM. 2420008

Andung Dwi Haryanto, M.Pd

Pegaden Tengah RT 01 RW 01 Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sania Asyifa Nida

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi PIAUD di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan makalah Skripsi saudara :

Nama : Sania Asyifa Nida

NIM : 2420008

Judul : **Pengaruh Pemahaman Orang Tua terhadap Kesehatan Anak Usia Dini di TK Salima Batang**

Dengan ini memohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini di buat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Pembimbing



Andung Dwi Haryanto, M.Pd

NIP. 198902172019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : Sania Asyifa Nida

NIM : 2420008

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMAHAMAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN ANAK USIA DINI DI TK SALIMA BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 31 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 197107072000032001

Penguji II

Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 1991100062019031012

Pekalongan, 05 November 2024

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedala bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = au	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asyysamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البدیع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شبیئیتul ditulis *syaiun.*

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, dengan mengucap Alhamdulillah Rabbil'alamin, yang telah memberi kekuatan, kesehatan, kelancaran dan segala hidayah serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Tutut Oktofikiyanti dan Bapak Suhartoyo
2. Kakak saya, Agnes Marganesa S.Pd
3. Almamater penulis Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Terimakasih atas segala doa, dukungan kasih sayang, nasehat, ilmu, motivasi, dan bimbingan terbaik untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir.

MOTTO

الوقت كالسيف ان لم تقطعه قطعك

“Al-waqtu kassaifi in lam taqtha’hu qatha’aka”

Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu" (HR.Muslim)



ABSTRAK

Sania Asyifa Nida. 2024. Pengaruh Pemahaman Orang Tua terhadap Kesehatan Anak Usia Dini di TK Salima Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah Program Studi PIAUD Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid. Pembimbing: **Andung Dwi Haryanto, M. Pd.**

Kata Kunci; Kesehatan Anak Usia Dini, Pemahaman Orang Tua.

Kesehatan dan gizi merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Dimana kebutuhan kesehatan dan gizi anak tidak terpenuhi dapat mengganggu dan menghambat berbagai perkembangannya. Pada saat kondisi anak kurang sehat, semuanya akan berdampak pada semua hal yang berhubungan dengan perkembangannya dan aktivitas yang akan mereka lakukan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana tingkat pemahaman ilmu kesehatan orang tua anak usia dini di TK Salima Batang? (2) Bagaimana tingkat kesehatan anak usia dini di TK Salima Batang?. (3) Seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman orang tua terhadap tingkat kesehatan anak usia dini di TK Salima Batang? Selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman ilmu kesehatan orang tua anak usia dini di TK Salima Batang. (2) Untuk mendeskripsikan tingkat kesehatan anak usia dini di TK Salima Batang (3) Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman orang tua terhadap tingkat kesehatan anak usia dini di TK Salima Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 103 orang tua. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 82 orang tua yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin dan Proportionate random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan angket untuk mengetahui bagaimana kondisi kesehatan anak usia dini di TK Salima Batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks pemahaman ilmu kesehatan orang tua anak usia dini sebesar 73%. Artinya orang tua memiliki tingkat persepsi tinggi terhadap pemahaman ilmu kesehatan anak. Kemudian untuk nilai indeks kesehatan anak memiliki nilai sebesar 72%. Artinya orang tua memiliki tingkat persepsi tinggi terhadap anak dan yang terakhir untuk nilai signifikansinya sebesar 0,006. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,805$, sedangkan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% diperoleh nilai sebesar 1,990. Dengan demikian nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $2,805 > 1,990$, maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman orang tua terhadap kesehatan anak di TK Salima Batang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Pemahaman Orang Tua terhadap Kesehatan Anak Usia Dini di TK Salima Batang"

Sholawat serta salam senantiasa penulis tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat serta umatnya yang senantiasa menjalankan sunnahnya. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan dan para Wakil Rektor beserta para staffnya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selalu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi PIAUD UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta jajarannya.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi PIAUD UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Dr.Hj.Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Lestariningsih, S.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin penelitian dan seluruh pendidik TK Salima Batang yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi PIAUD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
9. Kedua orang tua, Ibu Tutut Oktofikiyanti dan Bapak Suhartoyo beserta keluarga.
10. Ficky Romadhon yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar Program Studi PIAUD FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya teman-teman angkatan 2020.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dan rahmat yang lebih dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

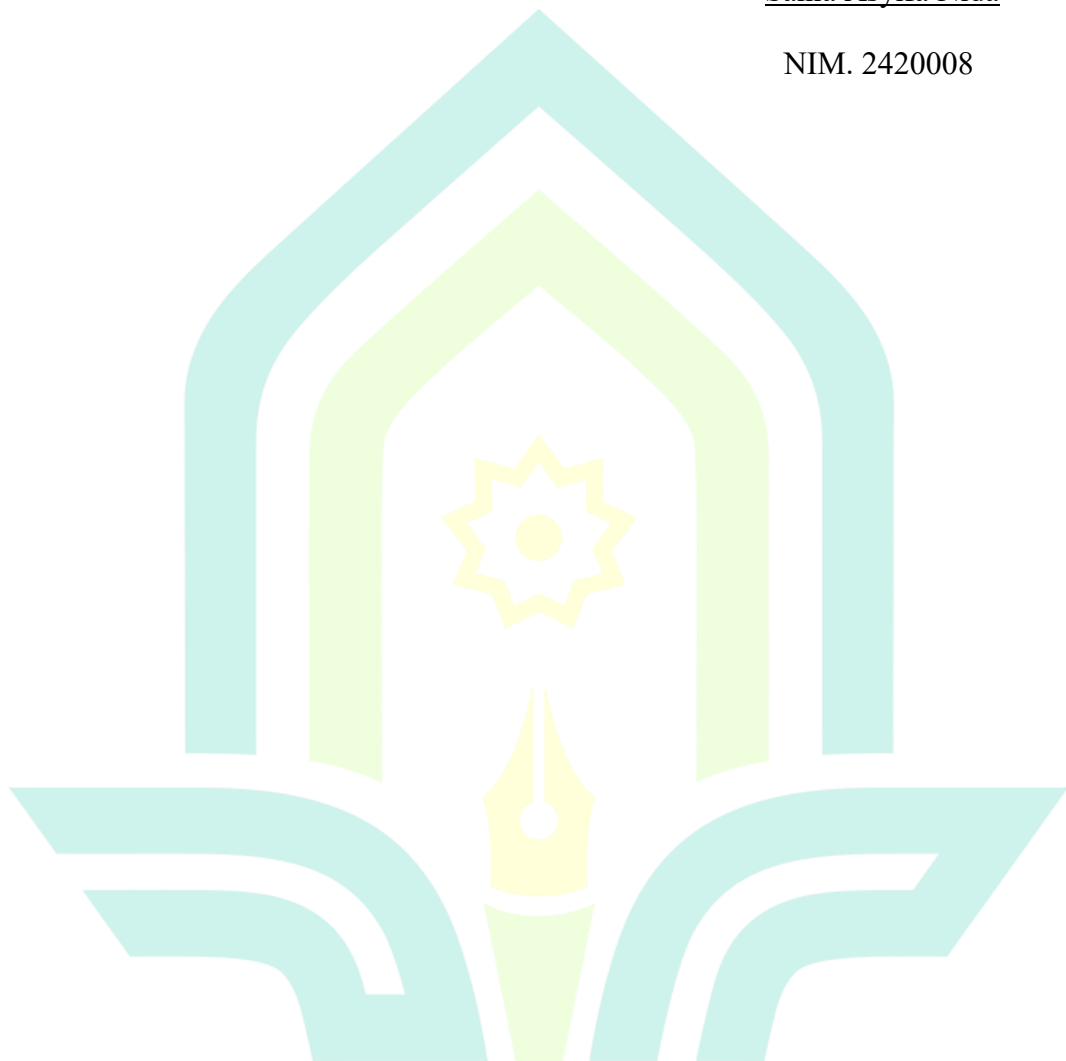
Pekalongan. 23 Oktober 2024

Penulis



Sania Asyifa Nida

NIM. 2420008



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB – LATIN	ii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teorik	10

B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
D. Uji Validitas Angket.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	60
C. Hasil Uji Hipotesis	65
D. Pengaruh Pemahaman Orang Tua Terhadap Kesehatan Anak..	70
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal.
Tabel 3. 1	Tabel Kisi-Kisi Angket Pemahaman Orang Tua	34
Tabel 3. 2	Tabel Kisi-Kisi Angket Kesehatan Anak.....	35
Tabel 3. 3	<i>Three Box Method</i>	40
Tabel 3. 4	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	44
Tabel 4. 1	Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4. 2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
Tabel 4. 3	Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel	60
Tabel 4. 4	Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4. 5	Hasil Uji Linieritas.....	62
Tabel 4. 6	Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4. 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4. 8	Hasil Analisis Korelasi Sederhana.....	66
Tabel 4. 9	Hasil Analisis Regresi Sederhana X dan Y	67
Tabel 4. 10	Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	69
Tabel 4. 11	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X terhadap Y	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal.
Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir Penelitian.....	25
Gambar 4. 1	Persentase Pemahaman orang tua terhadap Kesehatan anak	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1 Daftar Nama Populasi Penelitian
- Lampiran 2 Data Kesehatan Anak TK Salima Batang
- Lampiran 3 Daftar Nama Orang Tua Sampel Penelitian
- Lampiran 4 Angket Penelitian Pemahaman Orang Tua
- Lampiran 5 Angket Penelitian Kesehatan Anak
- Lampiran 6 Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Pemahaman Orang Tua
- Lampiran 7 Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Kesehatan Anak
- Lampiran 8 Rekapitulasi Skor Pemahaman Orang Tua (X) Dan Kesehatan Anak (Y)
- Lampiran 9 Tabel Nilai Indeks Variabel Pemahaman Orang Tua
- Lampiran 10 tabel Nilai Indeks Variabel Kesehatan Anak
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 12 Hasil Uji Linieritas Data
- Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinearitas Data
- Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data
- Lampiran 15 Hasil Analisis Korelasi Sederhana
- Lampiran 16 Hasil Analisis Regresi Sederhana
- Lampiran 17 Hasil Analisis Korelasi Berganda (Uji R)
- Lampiran 18 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 19 Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 20 Surat Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 21 Surat Bukti Penelitian TK
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seseorang yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dikatakan sebagai anak usia dini. Begitu seorang anak kecil mengalami rangsangan apa pun, mereka akan bereaksi dengan cepat. Semua hal yang mereka dapatkan akan menjadi dasar dan pondasi utama bagi kehidupannya kelak. (Azmi dan Rasyidi, 2022:1) Ini adalah waktu yang sangat penting bagi perkembangan anak. Anak-anak penuh dengan energi dan rasa ingin tahu. Pertumbuhan fisik, emosional, sosial, dan kognitif semuanya dapat memperoleh manfaat dari olahraga usia dini. Tidak ada periode perkembangan yang lebih luar biasa daripada masa awal bayi. Anak-anak mengalami masa pematangan mental dan fisik yang rumit. Anak-anak beradaptasi dan merespons dengan cepat terhadap lingkungan mereka. Setiap pengalaman tahun-tahun formatif seorang anak akan menjadi dasar bagi kehidupan mereka selanjutnya. Kesehatan orang tua harus menjadi prioritas jika mereka ingin anak-anak mereka aktif.

Untuk mengetahui atau memahami apa yang sedang dialami oleh anak-anaknya, pada tingkat yang paling mendasar, diperlukan pemahaman orang tua.

Lebih jauh lagi, orang tua bisa mendapatkan pengetahuan tentang sesuatu dengan melihatnya dari berbagai sudut pandang. Bagaimana orang tua melihat kesehatan anak-anak mereka tercermin dalam hal ini.

Masih terdapat kesenjangan pengetahuan yang signifikan di antara para orang tua mengenai kebutuhan nutrisi dan perawatan kesehatan anak-anak. Tidak semua orang tua memprioritaskan kesehatan dan kebutuhan makanan anak-anak mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa stunting dan malnutrisi pada anak kecil masih banyak terjadi.

Kesehatan anak sangat penting selama masa pertumbuhannya. Mengabaikan kesehatan anak dapat menimbulkan konsekuensi yang luas yang mempengaruhi banyak aspek perkembangan dan aktivitas anak usia dini. Beberapa masalah umum yang muncul pada anak usia dini meliputi masalah gizi yang kurang, stunting, masalah obesitas, infeksi saluran pernapasan, keterlambatan dalam perkembangan bicara, serta permasalahan emosional. Informasi ini bersumber dari (Kusuma et al., 2023:190-197).

Salah satu hal terpenting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan anak adalah kesehatan dan gizi mereka. Ketika anak-anak tidak mendapatkan nutrisi dan perawatan kesehatan yang mereka butuhkan, hal ini dapat menghambat perkembangan mereka dalam banyak hal. Segala sesuatu yang berkaitan dengan pertumbuhan dan cita-cita anak di masa depan akan terganggu ketika mereka sakit. Kesehatan anak dapat dijaga dengan memperhatikan nutrisi dalam makanan mereka saat masih kecil. Di antara aspek-aspek yang menentukan keberhasilan seorang anak dalam belajar adalah keadaan gizi mereka. Gizi yang tidak memadai selama masa pertumbuhan anak dapat mengganggu kemampuannya untuk berkonsentrasi, mengingat, dan berprestasi.

Ketika anak-anak sehat, mereka tidak akan menderita penyakit apa pun, baik mental maupun fisik. Di antara banyak hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu anak-anak mereka tetap sehat adalah memperhatikan apa yang mereka makan. Agar anak-anak dapat bertanggung jawab atas kesehatan mereka sendiri, penting untuk mulai memikirkan kesehatan mereka sejak usia muda. Rasa lapar adalah kebutuhan yang hanya bisa dipenuhi oleh makanan. Dalam hal makanan, setiap anak itu unik. Beberapa anak tidak mau makan apa pun kecuali makanan yang mereka minta secara khusus, dan itu tidak masalah. Alasannya, gangguan makan pada anak dapat bermanifestasi dalam berbagai cara. Jadwal makan, suasana yang menyenangkan, dan proses makan yang tepat adalah hal-hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu anak-anak mereka yang mengalami kesulitan makan.

Karena sistem kekebalan tubuh anak-anak belum berkembang sebaik orang dewasa, sangat penting bagi mereka untuk mulai menjalani gaya hidup sehat di usia muda. Selain itu, anak-anak cenderung memasukkan jari mereka ke dalam mulut saat makan, yang membahayakan kesehatan mereka karena mereka tidak tahu apakah makanan yang mereka makan bersih atau terkontaminasi. (Srinita dan Julita, 2023:11555)

Mereka lebih rentan terhadap infeksi bakteri dan virus saat masih kecil. Oleh karena itu, demi kesehatan dan pertumbuhan yang baik, anak-anak membutuhkan makanan yang lengkap. Pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan pada anak-anak dapat dicapai dengan penyediaan layanan kesehatan, perawatan yang memadai, dan pola makan yang seimbang pada

anak usia dini. Dampak jika kesehatan anak terpenuhi adalah anak tidak akan terkena berbagai penyakit seperti demam, diare dan lain-lain. Berat badan anak juga akan menjadi normal kemudian sistem perkembangan anak juga akan baik sehingga sangatlah berdampak positif jika kesehatan anak terpenuhi.

Tahun-tahun penting dalam kehidupan seorang anak tidak ada bandingannya. Sebanyak 80% dari total usia emas dikhususkan untuk periode perkembangan otak yang paling penting, yang terjadi pada awal masa pertumbuhan. Karena anak-anak adalah masa depan bangsa dan dapat dibina untuk berkontribusi pada kemajuannya, kondisi kesehatan mereka merupakan indikator kesehatan bangsa secara keseluruhan. Salah satu cara untuk menilai kesehatan Indonesia adalah dengan melihat angka kematian, angka kesakitan, status gizi, dan angka harapan hidup saat lahir.

Mayoritas balita di Indonesia, sekitar 17,7%, masih mengalami kekurangan gizi, dengan 30,8% menunjukkan tanda-tanda stunting, menurut data statistik yang diterbitkan oleh Danone Indonesia. Selain itu, kekurangan energi mempengaruhi sekitar 55% balita, dan lebih dari 80% anak-anak berusia antara 4 dan 12 tahun tidak mendapatkan cukup asam eicosapentaenoic (EPA) dan asam docosahexaenoic (DHA). Nutrisi seperti EPA dan DHA membantu otak anak-anak tumbuh dan berkembang. Selain memenuhi kebutuhan tubuh, orang tua juga bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan emosional, sosial, dan kognitif anak. Orang tua memiliki tanggung jawab khusus untuk memastikan anak-anak mereka

sehat dan berkembang secara normal, tetapi hal ini terutama berlaku selama tahun-tahun formatif, ketika kebiasaan dan kebiasaan makan anak mulai berakar. (Fadlillah et al., 2020:134)

Bagi orang tua, masalah kesehatan ini dapat menimbulkan beban emosional yang signifikan. Para orang tua ini harus terus mengawasi asupan makanan anak mereka, memastikan anak mereka cukup makan, dan siap bereaksi dengan cepat terhadap setiap perubahan kesehatan anak mereka. Selain itu, orang tua memiliki kekuatan untuk melindungi anak-anak mereka dari penyakit berbahaya, memastikan mereka cukup makan, dan menciptakan suasana yang mendorong pertumbuhan emosional dan intelektual mereka yang semuanya membentuk nasib anak-anak mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memiliki pendidikan dan pemahaman tentang metode perawatan kesehatan untuk anak-anak. (Kusuma et al., 2023:190-197).

Di antara beberapa PAUD di Kecamatan Batang, TK Salima adalah salah satu yang terletak di sekitar Kampus Dracik Batang. Bapak Bambang Sutejo Triyunanto mengepalari yayasan yang menaungi sekolah ini, yang juga dikelola oleh Ibu Lestariningsih, kepala sekolah, dan delapan pengajar, satu orang untuk setiap sentra yang tersedia. Dengan rentang usia rata-rata tiga hingga enam tahun, TK ini menampung 103 siswa yang tersebar di lima ruang kelas.

Temuan dari hasil observasi menunjukkan bahwa masalah kesehatan masih menjadi perhatian bagi sebagian anak-anak TK Salima Batang. Hal ini

disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk pengetahuan orang tua tentang kesehatan anak-anak mereka, preferensi anak-anak terhadap jajanan yang tidak sehat, dan adanya beberapa pedagang di dekat TK yang menjual makanan berbasis saus yang seharusnya dihindari oleh para siswa karena dapat menyebabkan gangguan pola makan dan kesehatan yang buruk pada anak-anak. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan temuan terbaru dengan judul "Pengaruh Pemahaman Orang Tua Terhadap Kesehatan Anak Usia Dini di TK Salima Batang" adalah judul yang dipilih oleh peneliti.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan beberapa hal terkait pengetahuan orang tua mengenai kesehatan anak usia dini di TK Salima Batang:

1. Belum diketahui mengenai pemahaman orang tua terhadap kesehatan anak.
2. Belum diketahuinya penyakit yang akan terjadi apabila terdapat pengaruh antara pemahaman orang tua dengan kesehatan anak.
3. Belum diketahuinya apakah gizi buruk dapat terjadi karena adanya pengaruh antara pemahaman orang tua dengan kesehatan anak.
4. Belum diketahuinya permasalahan umum gizi buruk dan stunting seperti kurangnya asupan gizi, masalah ekonomi dan gangguan perkembangan.

C. Pembatasan Masalah

Isu-isu yang ada saat ini masih sangat luas dan umum, seperti yang ditunjukkan oleh identifikasi masalah. Oleh karena itu, pembatasan dilakukan untuk memperjelas dan memusatkan masalah. Di TK Salima Batang, penelitian ini melihat bagaimana orang tua melihat pentingnya kesehatan untuk anak-anak mereka.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman ilmu kesehatan orang tua anak usia dini di TK Salima Batang?
2. Bagaimana tingkat kesehatan anak usia dini di TK Salima Batang?
3. Seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman orang tua terhadap tingkat kesehatan anak usia dini di TK Salima Batang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman ilmu kesehatan orang tua anak usia dini di TK Salima Batang.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat kesehatan anak usia dini di TK Salima Batang.
3. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman orang tua terhadap tingkat kesehatan anak usia dini di TK Salima Batang.

F. Manfaat Penelitian

Baik manfaat teoritis maupun praktis akan menuai hasil dari penelitian ini. Berikut ini adalah ikhtisar dari setiap keuntungan penelitian:

1. Manfaat Teoritis

- a) Pendidikan akan mendapatkan manfaat terbesar dari temuan penelitian ini, yang diharapkan dapat memperluas pengetahuan yang ada. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dampak dari pemahaman orang tua terhadap kesehatan anak usia dini.
- b) Peneliti di masa depan, khususnya yang tertarik dengan kesehatan anak usia dini, dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian mereka.

2. Manfaat Praktis

Para peneliti, pendidik, dan distrik sekolah harus menemukan sesuatu yang berharga dari temuan penelitian ini.

a) Bagi Guru

Temuan penelitian ini dapat membantu para pendidik untuk lebih memahami peran orang tua dalam perkembangan anak yang sehat di tahun-tahun awal. Orang tua dapat menggunakan materi ini untuk lebih memahami kesehatan anak usia dini dan topik-topik penting lainnya.

b) Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini dapat membantu sekolah untuk lebih memahami perspektif dan kebutuhan orang tua dalam rangka mendorong perkembangan yang sehat pada anak-anak.

c) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman kita tentang pentingnya merawat kesehatan anak di usia muda. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya. Mereka yang tertarik untuk mempelajari dampak pengetahuan orang tua tentang kesehatan bayi dan balita harus membaca artikel ini secara khusus.



BAB V

PENUTUP

Penelitian ini diakhiri dengan penutup. Temuan dan rekomendasi disajikan pada bagian terakhir. Berbagai hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya dirangkum dalam kesimpulan. Pernyataan masalah, tujuan, dan temuan penelitian semuanya disajikan secara runtut, yang mengarah pada kesimpulan. Semua solusi untuk masalah yang tercakup dalam pendahuluan dirinci dalam bagian kesimpulan. Temuan penelitian dan kesimpulan menjadi dasar rekomendasi peneliti kepada pihak-pihak terkait. Berikut ini adalah penjelasan rinci tentang temuan dan rekomendasi penelitian.

A. Simpulan

1. Tingkat pemahaman kesehatan orang tua anak usia dini di TK Salima Batang yaitu sebesar 73%. Jika dimasukkan ke dalam *Three Box Method* maka termasuk dalam kategori tinggi. Kemudian jika pada indikator pemahaman orang tua vaksinasi dan imunisasi adalah nilai paling tinggi. Artinya orang tua memiliki persepsi tinggi terhadap ilmu Kesehatan anak.
2. Tingkat kesehatan anak usia dini di TK Salima Batang yaitu sebesar 72%. Jika dimasukkan ke dalam *Three Box Method* maka termasuk kedalam kategori tinggi. Kemudian jika pada indikator kesehatan anak berat badan anak adalah nilai yang paling tinggi. Artinya orang tua memiliki persepsi tinggi terhadap kesehatan anak.
3. Tingkat pemahaman orang tua berhubungan secara signifikan dengan

tingkat kesehatan anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil 0,006 lebih kecil dari 0,05, maka nilai signifikansi (sig) dianggap sangat kecil. Terdapat pengaruh yang signifikan pada tingkat pemahaman orang tua terhadap kesehatan anak dengan hasil yang ditunjukkan pada t-tabel, yaitu 2,805 , 1,990. Nilai R-kuadrat dari koefisien korelasi adalah 0,090 dan nilai R-kolom adalah 0,299, dengan total koefisien determinasi $0,090 \times 100\% = 9\%$. Jadi, besarnya pengaruh pemahaman orang tua terhadap kesehatan anak di TK Salima Batang yaitu 9% dan 91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Penelitian ini menemukan bahwa para orang tua merasa guru anak-anak mereka tidak sepenuhnya memahami konsep-konsep penting, terutama dalam hal pengasuhan anak. Oleh karena itu, orang tua harus: jika kedua orang tua bekerja, mereka harus meningkatkan tingkat energi mereka untuk membantu merawat anak-anak. Anak-anak akan mendapat manfaat dari hal ini dalam hal perkembangan dan kemajuan mereka sendiri, serta orang tua mereka.

Ketika berbicara tentang kesehatan anak-anak mereka, para orang tua memiliki pandangan negatif, terutama tentang perkembangan tinggi badan anak-anak mereka. Akibatnya, orang tua harus mengawasi berat badan dan tinggi badan anak-anak mereka serta perkembangan mereka secara umum, menginstruksikan mereka untuk berolahraga secara

teratur, cukup tidur, dan makan makanan yang kaya vitamin.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki kesan negatif terhadap tingkat pengetahuan mereka sendiri dalam hal pengasuhan anak dan topik-topik terkait lainnya. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah mengedukasi orang tua tentang bagaimana cara yang tepat untuk mengasuh anak mereka secara teratur.

Salah satu area di mana orang tua memiliki pandangan negatif adalah pada variabel kesehatan anak; secara khusus, mereka memiliki pandangan negatif terhadap perkembangan tinggi badan anak-anak mereka. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah menyediakan klub renang untuk anak-anak mereka. Pertumbuhan tinggi badan anak-anak akan terpengaruh oleh hal ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat pengaruh sebesar 9% dari pengetahuan orang tua terhadap kesehatan siswa TK Salima Batang. Untuk membantu siswa berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka, diperlukan lebih banyak penelitian untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kesehatan anak. Penting untuk dicatat bahwa pemahaman orang tua hanyalah salah satu dari faktor-faktor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeiny Solihah Nur (2021) “Studi Kasus Penerapan Pola Makan Sehat Anak Usia 5-6 Tahun di TK Anaqu Kecamatan Depok Sleman” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- A Fahmy (2022). “Penentuan Status Gizi pada Anak Usia Dini di TK Islam Siti Fatimah.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Dewi Anggi Pratami. (2022). “Peran Pendidik dalam Pemeliharaan Kesehatan Anak Usia Dini” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2022*. 98-102.
- El Habi. A. Z (2023). “Penelitian Korelasional Metodologi Penelitian Pendidikan” *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*
- Fadlillah, (2020). “Penyuluhan dan Kesehatan Gizi Anak Usia Dini Bagi Orang Tua dan Guru Pada Masa Covid -19” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 134.
- Fitrianti Hariani (2022). “Analisis Pemahaman Orang Tua Dalam Pemahaman Gizi Seimbang Pada Anak” *Journal of Physical and Outdoor Education*
- Hasibuan Rachma. (2019). Pendidikan Kesehatan untuk Anak Usia Dini.
- Inten, Dinar Nur dkk (2019) “Literasi Kesehatan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Eating Clean” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 366-376
- Kusuma, Nur Intan dkk (2023) “Edukasi sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini” *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*. 190-197
- Marganesa Agnes. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Lemahabang. *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*
- Ningrum Putri Zuniar Dias (2023) “Asupan Gizi Seimbang Bermanfaat Bagi Kesehatan Anak Usia Dini di Tengah Era Generasi Z” *Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo*
- Nurasyiah Rina. C.A (2023) “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* .76- 78
- Patonah Siti, D. (2021) “Pemahaman Gizi Seimbang pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting di Kelompok A PAUD Uswatun Khasanah” *Jurnal Ceria: Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif*.

- Purnama Sari Linda. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V SDN 2 Ratna Jaya. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro*
- Rasyidi Ahyar K. (2022) “Pendidikan Kesehatan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Makan Bersih” *Jurnal Studi Islam dan Ilmu Pendidikan*. 1
- Thoifah.(2015) *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang:Madani Medina
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung:Alfabeta
- Sutrisno Amin. (2021) “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. 2
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Litera
- Wibowo Helmi. (2013). Implikasi Kompetensi IT Mahasiswa terhadap Hasil Pembelajaran di Perguruan Tinggi Vokasional



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sania Asyifa Nida
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 16 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Garuda V RT 01 RW 04 Kelurahan
Proyonanggan Selatan, Kec. Batang Kab. Batang

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Suhartoyo
Nama Ibu : Tutut Oktofikiyanti
Alamat : Jl. Garuda V RT 01 RW 04 Kelurahan
Proyonanggan Selatan, Kec. Batang Kab. Batang

DATA PENDIDIKAN

1. TK Salima Batang, lulus tahun 2007
2. SD Negeri Proyonanggan 09, lulus tahun 2013
3. SMP Negeri 07 Batang, lulus tahun 2016
4. SMK Negeri 1 Batang, lulus tahun 2020
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020

Pekalongan, 23 Oktober 2024



SANIA ASYIFA NIDA

NIM 2420008